

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di Bengkel Champion Motor, maka dapat disimpulkan:

1. Pengendalian persediaan yang dilakukan saat ini di bengkel Champion Motor dalam persediaan masih sering terjadi kekurangan dan kelebihan persediaan. Jumlah Oli Mesin Matic Yamalube yang dipesan pun tidak menentu/tidak konstan dan kebijakan bengkel Champion Motor yang melakukan pemesanan rata-rata 2 kali pemesanan dalam sebulan. Total biaya persediaan yang didapat tanpa menggunakan Metode Probabilistik sebesar Rp. 40.791.101,45.
2. Champion Motor seharusnya menggunakan metode pengendalian persediaan dengan metode Probabilistik dengan model Q pada kasus *Lost Sales* sehingga didapatkan jumlah pemesanan Oli Matic Yamalube yang optimal sebesar 75 botol. Total persediaan yang didapat dengan menggunakan Metode Probabilistik model Q pada kasus *Lost Sales* sebesar Rp. 40.759.868,65.
3. Total persediaan yang didapat tanpa menggunakan Metode Probabilistik sebesar Rp. 40.791.101,45 sedangkan Total persediaan dengan menggunakan Metode Probabilistik model Q pada kasus *Lost Sales* sebesar Rp. 40.759.868,65 sehingga dapat meminimalisasi total biaya persediaan sebesar Rp. 31.232,8.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi bengkel Champion Motor sebagai berikut:

1. Champion Motor dalam pengendalian persediaan dapat menggunakan Metode Probabilistik model Q pada kasus *Lost Sales* untuk meminimalkan biaya persediaan pada Oli Mesin Matic Yamalube.
2. Champion Motor dapat melengkapi alat-alat bengkel dan mengganti atau memperbaiki kompresor angin agar proses perbaikan motor dapat berjalan dengan baik.
3. Champion Motor harus melakukan promosi melalui media sosial karena pada zaman sekarang semua orang menggunakan internet (media sosial) sehingga Champion Motor dapat diketahui oleh banyak orang.